

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI TULISAN ARAB PADA MATERI POKOK  
MEMBACA QUR'AN SURAT AL-MA'UN DI SDN NUN BAUN SABU KOTA KUPANG  
TAHUN PELAJARAN PELAJARAN 2018/2019**

**Ahmad Yani Bapang**

SD Negeri Nun Baun Sabu Kota Kupang

Email: [yanibapang@gmail.com](mailto:yanibapang@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 semester 2 Materi Pokok Membaca Qur'an Surat Al-Ma'un dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Nunbaun Sabu Kota Kupang. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal,4 Februari 2019 sampai dengan tanggal,8 April 2019 dengan melibatkan 6 orang peserta didik yang belum bisa Membaca Qur'an Surat Al-Ma'un yang diperoleh dari refleksi awal. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun indikator yang ditetapkan adalah: peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila peserta didik telah memenuhi KKM dengan skor lebih atau sama dengan 70% dengan kategori baik.

Dari analisis diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu: dalam membaca qur'an surat Al-Ma'un dari siklus I sebesar 65,45% dengan kategori cukup ke siklus II sebesar 77,31% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Media Tulisan Arab dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 semester 2 Materi Pokok Membaca Qur'an Surat Al-Ma'un mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang.

Dengan demikian dapat disarankan kepada GPAI dan Budi Pekerti atau peneliti yang lain bahwa Media Tulisan Arab dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Media Tulisan Arab, Membaca Qur'an, Proses Pembelajaran, hasil belajar

**Abstract**

*This Classroom Action Research aims to improve the learning outcomes of 5th grade students in semester 2 of the Basic Material of Reading the Qur'an Surah Al-Ma'un in PAI and Moral Education Subjects at SDN Nunbaun Sabu, Kupang City. This research is classified as Classroom Action Research which was carried out for 2 months from February 4, 2019 to April 8, 2019 involving 6 students who could not read the Qur'an Surah Al-Ma'un obtained from initial reflection. This classroom action research was conducted in two cycles and each cycle consisted of four stages: the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The indicators set are: students are said to have completed learning if students have fulfilled the KKM with a score of more than or equal to 70% in the good category.*

*From the analysis, it was found that there was an increase in student learning outcomes, namely: in reading the Qur'an Al-Ma'un letter from cycle I of 65.45% with the sufficient category to cycle II of 77.31% in the good category. Thus it can be concluded that through Arabic writing media in the learning process can improve the learning outcomes of class 5 students in semester 2 of the Basic Material of Reading the Qur'an Surah Al-Ma'un in PAI and Moral Education subjects at SDN Nunbaun Sabu, Alak District, Kupang City.*

*Thus it can be suggested to GPAI and Budi Pekerti or other researchers that Arabic Writing Media can be used as an alternative in improving student learning outcomes.*

*Keywords: Arabic Writing Media, Reading the Qur'an, Learning Process, learning outcomes*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-undang No.20 Tahun 2003: 3).

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. PP. No.55 Tahun 2007. (Dalam Kementerian Agama RI; 2011:5).

Pembelajaran PAI dan Budi pekerti merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pembelajaran PAI di madrasah secara bertahap dan komprehensif diarahkan untuk menyiapkan siswayang memahami prinsip-prinsip agama Islam, baik terkait dengan akidah, akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam, sehingga memungkinkan siswa menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah Swt, sesama manusia, maupun semua makhluk hidup dan alam semesta (Solihin, 2020)

Guru Pendidikan Agama adalah sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Harapan pemerintah akan mutu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah belum sepenuhnya

menjadi kenyataan, khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang.

Pengamatan peneliti keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sangat kurang, ketidakhadiran dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti atau bolos menjadi suatu kebiasaan, dan mengeluarkan kata-kata kotor atau memaki antar sesama peserta didik juga menjadi suatu kebiasaan di sekolah walaupun hal-hal seperti ini, telah diberikan pemahaman dan himbauan baik dalam setiap proses pembelajaran di kelas maupun pada setiap kali apel yang dilaksanakan di sekolah. Hal-hal seperti ini berdampak pada hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak tuntas atau tidak mencapai KKM untuk sebahagian peserta didik. Suasana saat berdo'a bersama ketika memulai pembelajaran juga sering terganggu oleh beberapa peserta didik yang sulit tenang, suka mengganggu teman dan membuat gaduh di dalam kelas. Sikap dan perilaku seperti ini tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diajarkan yaitu mewujudkan sikap keberagaman peserta didik yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti inilah peserta didik dididik, diajarkan dan dibimbing untuk mengenal Allah SWT. sebagai sang penciptanya. Berdasarkan paparan di atas, menurut peneliti masalah pokok yang perlu dikaji secara serius melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah hasil belajar peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai KKM. Secara khusus dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti asuhan peneliti dalam proses pembelajaran materi pokok Membaca Qur'an Surat Al-Ma'un di kelas 5 semester 2 SDN Nunbaun Sabu. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Qur'an Surat Al-ma'un secara tartil akan

mempengaruhi dalam pelaksanaan shalat sehari-hari.

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah-sekolah dimaksudkan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, menanamkan nilai dan sikap yang lebih baik kepada peserta didik. Karena itu mutlak diperlukan satu terobosan dalam proses pembelajaran secara umum, dan secara khusus untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti membaca sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 4 ayat (5) dikatakan : Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. (Undang-undang No.20 Tahun 2003:8).

Kualitas proses pembelajaran juga sangat ditentukan oleh kemampuan GPAI dan Budi Pekerti dalam mengelola proses pembelajaran di kelas, keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan kemampuan peserta didik dalam Membaca Qur'an Surat Al-Ma'un. PTK juga merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan PTK, GPAI dan Budi Pekerti sebagai pengelola proses pembelajaran di kelas dapat mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, kemampuan peserta didik dalam membaca Qur'an Surat Al-Ma'un, dan ketepatan metode mengajar yang digunakan GPAI dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran serta keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian, GPAI dan Budi Pekerti dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi yang lebih baik. Sebagaimana diketahui bahwa di SDN Nunbaun Sabu mempunyai jumlah dan variasi peserta didik yang berbagai ragam dari segi sosial, ekonomi, dan budaya. Dari keragaman tersebut, namun banyak diantara peserta didik

mempunyai kemampuan baik secara fisik, emosional dan intelektual yang beragam pula.

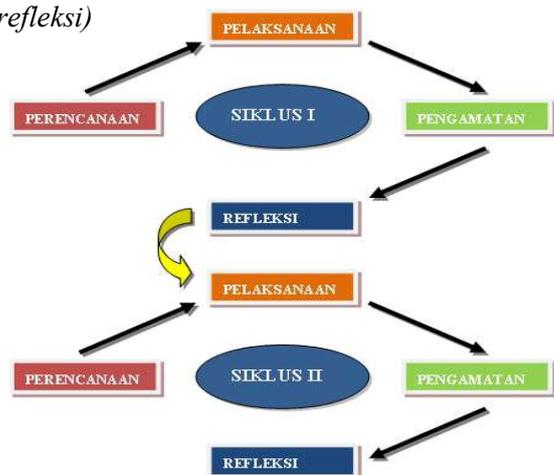
Dalam proses pembelajaran, media adalah merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, juga media merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang digunakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Furoidah, 2020).

## B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media tulisan arab pada siswa kelas 5 di SD Nun Baun Sabu.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), terdiri dari 4 tahap *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (*refleksi*)



Gambar 1. Desain Penelitian Kemmis dan Taggarr (dalam Arikunto, 2008).

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Nun Baun Sabu sebanyak 6 orang siswa yang beragama islam.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan PTK siklus I selama 5 hari = 5x4x35 (5 hari x 4 jam pelajaran x 35 menit) dan dilaksanakan setiap hari Senin, yaitu pada tanggal, 4, 11, 18, 25 Februari dan 4 Maret 2019 pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.45 dan dilanjutkan kembali setelah istirahat masuk yaitu pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 09.35 dan materi pokok pembelajarannya adalah Membaca Qur'an Surat Al-maa'uun dengan menggunakan media tulisan Arab.

Pelaksanaan Tindakan siklus I terlebih dahulu peneliti melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media tulisan Arab sebagai media. Selama proses pembelajaran peneliti sekaligus melakukan observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu memberikan contoh cara baca yang baik dan benar surat Al-Maa'uun. Hasil observasi pada siklus I sebagaimana diuraikan dibawah ini.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh 6 orang peserta didik dalam mempelajari materi pokok pembelajaran Membaca Qur'an Surat Al-ma'un adalah 65,45%. Ini menunjukkan bahwa 6 orang peserta didik kelas 5 semester 2 di SDN Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang tahun pelajaran 2018/2019 Membaca Qur'an Surat Al-ma'un dalam proses pembelajaran dikategori CUKUP.

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan penelitian diketahui bahwa hasil yang diperoleh oleh 9 orang peserta didik dalam penelitian tindakan kelas siklus I materi pokok Membaca Qur'an Surat Al-ma'un sebesar 65,45 % dengan kategori CUKUP atau skor yang diperoleh dalam pembelajaran belum mencapai nilai 70 % (kategori baik) maka dilanjutkan dengan siklus II.

Beberapa focus pada siklus II berdasarkan hasil amatan pada siklus I diantaranya: 1) Peserta didik belum serius dalam memperhatikan penjelasan GPAI; 2) Sebagian peserta didik bertanda tanya dengan kehadiran peneliti bersama rekan-rekan di dalam kelas, dan apa yang dibawa peneliti dalam kegiatan pembelajaran;

Data hasil observasi kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran materi pokok pembelajaran Membaca Qur'an Surat Al-ma'un pada PTK Siklus I

No.	Nama peserta didik	ASPEK YANG DI OBSERVASI/DIEVALUASI								Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Kategori	Ket.
		MEMBACA QUR'AN SURAT AL-MA'UN/NILAI											
		Basmalah	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 6	Ayat 7				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Agung Aslakan	100	67	67	67	67	67	67	67	569	71,12	B	Tuntas
2.	Baim Achmad	100	33	67	67	67	33	67	67	501	62,62	C	TT)
3.	Muh.Haikal Yoyok	100	33	67	33	67	67	67	67	501	62,62	C	TT
4.	Nayla Baranuri	100	33	67	67	67	67	67	67	535	66,87	C	TT
5.	Muh.S.Syanifuddin	100	67	67	67	67	33	67	67	535	66,87	C	TT
6.	Afly A.Taher	100	67	67	67	67	33	67	67	501	62,62	C	TT
Jumlah Nilai		600	300	402	368	402	300	402	402	3.142	392,72		
Nilai rata-rata		100	50	67	61,33	67	50	67	67	523,67	65,45%	CUKUP	

3) Peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, sementara peserta didik yang mempunyai kemampuan kurang, merasa aneh dan tidak paham dengan materi yang diajarkan; 4) Penggunaan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat hanya dapat dilakukan oleh beberapa peserta didik; 5) Kemampuan memberikan salam ketika bertanya atau memberikan pendapat masih terbatas pada beberapa peserta didik; 6) Pada umumnya peserta didik belum berani memberikan tanggapan karena kurang percaya diri; 7) Dari 6 orang peserta didik 3 orang peserta didik yang bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang dipahami sementara 3 orang lainnya diam. Beberapa poin tersebut menjadi informasi awal untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus II.

### Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan PTK siklus II selama 5 hari = 5x4x35 (5 hari x 4 jam pelajaran x 35 menit) dilaksanakan setiap hari Senin, dan dilaksanakan pada tanggal, 11, 18, 25 Maret 2019, tanggal, 1 dan 8 April 2019 pada pukul 07,00 sampai dengan pukul 08,45. kemudian dilanjutkan kembali setelah istirahat masuk yaitu pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 09.35. Perencanaan tindakan dalam siklus II, pada dasarnya sama dengan pada siklus I Pada akhir pelaksanaan siklus II diharapkan agar peserta didik dapat Membaca Qur'an Surat Al-ma'un dengan tartil.

Pelaksanaan observasi pada siklus II, dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi pada siklus I. Secara keseluruhan pelaksanaan PTK pada siklus II dikategori baik. Kondisi ini terlihat dengan adanya sikap positif yang ditunjukkan oleh para peserta didik dimana peserta didik sudah dapat berinteraksi dengan baik dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti.

Hasil pelaksanaan siklus II diuraikan berikut ini.

Data hasil observasi kemampuan peserta didik dalam membaca Q.S.Al-Ma'un pada PTK siklus II

No.	Nama peserta didik	ASPEK YANG DIOBSERVASI/DIEVALUASI								Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori	Keterangan
		MEMBACA QUR'AN SURAT AL-MA'UN/NILAI											
		Basmalah	Ayat1	Ayat2	Ayat3	Ayat4	Ayat5	Ayat6	Ayat7				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Agung Adakan	100	100	67	67	100	67	67	67	635	79,37	B	Tuntas
2.	Baim Achmad	100	67	67	67	100	67	67	67	602	75,25	B	Tuntas
3.	Muh. Hikal Yoyok	100	100	67	67	67	67	67	67	602	75,25	B	Tuntas
4.	Nayla Baranui	100	67	67	67	67	67	100	67	602	75,25	B	Tuntas
5.	Muh.S Syarifudin	100	100	67	67	100	67	67	67	635	79,37	B	Tuntas
6.	Afly A.Taher	100	100	67	67	67	67	100	67	635	79,37	B	Tuntas
Jumlah Nilai		600	534	402	402	501	402	468	402	3711	463,86		
Nilai rata-rata		100	89	67	67	83,50	67	78	67	618,50	77,31%	BAIK	

Berdasarkan data pada tabel .3 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh 6 orang peserta didik dalam mempelajari materi pokok pembelajaran Membaca Qur'an Surat Al-ma'un adalah 77,31%. Ini menunjukkan bahwa 6 orang peserta didik kelas 5 semester 2 di SDN Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dalam pembelajaran materi pokok Membaca Qur'am Surat Al-maa'uun dalam proses pembelajaran dikategori BAIK.

Berdasarkan hasil observasi dalam pertemuan siklus II, diketahui bahwa hasil yang diperoleh oleh 6 orang peserta didik dalam mempelajari materi pokok pembelajaran Membaca Qur'an Surat Al-ma'un nilai rata-rata sebesar 77,31% dengan kategori BAIK, atau skor yang diperoleh dalam proses pembelajaran telah mencapai KKM atau nilai yang diperoleh diatas 70% yaitu 77,31% (kategori baik) maka siklus dihentikan. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis sebagaimana telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dibagian ini dikemukakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi pokok Membaca Qur'an Surat Al-ma'un melalui media tulisan Arab peserta didik kelas 5 semester 2 di SDN Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota

Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur pelajaran 2018/2019.

Dalam penilaian diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II, dimana dalam penilaian Membaca Qur'an Surat Al-maa'uun adalah 65,45 % dengan kategori CUKUP ke siklus II sebesar 77,31 % dengan kategori BAIK,. Hal ini menunjukkan bahwa dari 5 orang peserta didik diketahui seluruhnya tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata 100%, sedangkan nilai rata-rata kelasnya adalah 77,31 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi pokok Membaca Qur'an Surah Al-ma'un melalui media tulisan Arab pada peserta didik kelas 5 semester 2 di SDI Tenau Kecamatan Alak Kota Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka pada bagian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik materi pokok Membaca Qur'an Surat Al-ma'un melalui media tulisan Arab dalam proses pembelajaran dari siklus I sebesar 65,45 % dengan kategori CUKUP ke siklus II sebesar 77,31 % dengan kategori BAIK;
2. Dari 6 orang peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini, seluruhnya dinyatakan tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata 100 %; dan
3. Proses pembelajaran materi pokok Membaca Qur'an Surat Al-ma'un melalui media tulisan Arab nilai rata-rata kelasnya adalah 77,31 %.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2007. Penelitian Tindakan Kelas: Jakarta Sinar Grafika Offset
- Furoidah A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Al-Fusha: Arabic Language Education Journal volume 2(2). Tersedia pada laman <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/358/291>
- Solihin, R. (2020) Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Islam dan Sains Volume 5 (1). Tersedia <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/92/75>
- Departemen Agama RI, 2001. Penilaian Pendidikan Agama Islam untuk GP/PAI SD Untuk memperjelas ditampilkan keberhasilan p. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum.
- Departemen Agama RI (2010) Peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah; Direktorat Pendidikan Agama Islam pada sekolah Direktorat Pendidikan Islam